PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
PT. BHAKTI HUSADA (PERSERODA)
Jln. RSU No. 16 ☎ (0286) 321134
WONOSOBO

LAPORAN KEUANGAN

PT BHAKTI HUSADA WONOSOBO (PERSERODA)

SERTA

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tanggal 31 Desember 2025

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

Nomor : 00066/3.0217/AU.8/05/1397-1/1/III/2026
Tanggal : 27 Maret 2026

LAPORAN KEUANGAN

PT BHAKTI HUSADA WONOSOBO (PERSERODA)

SERTA

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tanggal 31 Desember 2025

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

Nomor : 00066/3.0217/AU.8/05/1397-1/1/III/2026

Tanggal : 27 Maret 2026

PT BHAKTI HUSADA WONOSOBO
(PERSERODA)

DAFTAR ISI

	Hal
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
Surat Pernyataan Direksi	i
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
Laporan Auditor Independen	ii
LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2025	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 18

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
PT. BHAKTI HUSADA (PERSERODA)
Jln. RSU No. 16 ☎ (0286) 321134
WONOSOBO

SURAT PERNYATAAN
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BHAKTI HUSADA WONOSOBO (PERSERODA)
Nomor : 800.A/PTBH-72/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Sumali Ibnu Chamid, S.Sos.I
Alamat Kantor	: Jalan RSU nomor 16 Wonosobo
Jabatan	: Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BHAKTI HUSADA WONOSOBO (PERSERODA) "Perusahaan".
2. Laporan keuangan Perusahaan Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
   c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh Perusahaan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Wonosobo, 27 Maret 2026



Sumali Ibnu Chamid, S.Sos.I
Direktur

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Heliantono&Rekan
Parker Russell

Head Office: Aminta Plaza 7th floor #704
Jl. TB Simatupang Kav. 10 Jakarta 12310 – Indonesia
Branch: Bandung • Semarang • Surabaya • Sidoarjo
Semarang Branch: Graha Taman Bunga Blok B3 No. 7
Kedungpane, Mijen, Semarang 50211
T: (+62 24) 7667 6109 | : ahmadmuzamil@heliantonorekan.com | : www.heliantonorekan.com

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00066/3.0217/AU.8/05/1397-1/1/III/2026

Kepada Yth.
Pemegang Saham, Dewan Pengawas dan Direksi
PT BHAKTI HUSADA WONOSOBO (PERSERODA)

Opini Kualifikasian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BHAKTI HUSADA WONOSOBO (PERSERODA) ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Kualifikasian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).

Basis untuk Opini Kualifikasian

Perusahaan belum menghitung kewajiban imbalan pasca kerja sesuai peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan SAK EP Bab 28, sehingga belum dapat menyajikan beban imbalan pasca kerja pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan kewajiban imbalan pasca kerja pada neraca per 31 Desember 2025. Pencadangan tersebut wajib dilakukan sesuai dengan SAK EP Bab 28 "Imbalan Kerja".

Audit kami mencakup penilaian atas kewajaran penyajian akun pajak dalam laporan keuangan, namun tidak bertujuan untuk mengaudit kepatuhan perpajakan secara menyeluruh. Karena keterbatasan informasi tersebut, kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menentukan apakah penyesuaian diperlukan terhadap saldo pajak penghasilan Perusahaan dalam laporan keuangan serta potensi kewajiban perpajakan yang mungkin timbul dikemudian hari.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kualifikasian kami.

Heliantono & Rekan – Registered Public Accountants KEP-093/KM.6/2001, Semarang Branch KEP-147/KM.5/2006 is a member firm of Parker Russell International. Parker Russell is the brand under which the member firms of Parker Russell International (PRI) operate and provide professional services. Together, these firms form the Parker Russell International network. Parker Russell is often used to refer either to individual firm within Parker Russell International network or to several or all of them collectively.

Heliantono&Rekan
Parker Russell

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Kami membawa perhatian pada Catatan 21 atas laporan keuangan terlampir, yang menjelaskan bahwa Perusahaan mengalami kerugian berulang kali dari kegiatan usahanya yang menyebabkan defisit terakumulasi sebesar (Rp2.377.567.070,-) pada tanggal 31 Desember 2025. Kondisi ini sebagian besar disebabkan oleh kerugian usaha dan beban operasional signifikan. Rencana manajemen sehubungan dengan hal tersebut di atas dijelaskan pada Catatan 21 atas laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan tidak mencakup penyesuaian yang mungkin diperlukan jika Perusahaan tidak dapat melanjutkan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian pada Catatan 22 atas laporan keuangan yang menjelaskan bahwa Perusahaan menerapkan SAK EP untuk pertama kalinya pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025 yang sebelumnya menggunakan SAK ETAP. Penerapan pertama kali SAK EP tersebut tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas Perusahaan, sehingga tidak diperlukan penyesuaian atas saldo awal maupun penyajian kembali laporan keuangan periode sebelumnya sebagaimana diungkapkan pada catatan 22. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan kondisi tersebut.

Hal lain

Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini Wajar Dengan Pengecualian dengan nomor: 00028/2.1128/AU.2/05/1351-1/1/II/2025 tertanggal 20 Februari 2025.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Heliantono&Rekan
Parker Russell

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

MY

Heliantono&Rekan
Parker Russell

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan - lanjutan

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

HELIANTONO & REKAN
Kantor Akuntan Publik



Ahmad Muzamil, S.H., S.E., Ak., CA, CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik : AP. 1397
Nomor Registrasi Kantor Akuntan Publik : KMK No. 785/KM.1/2010

Semarang, 27 Maret 2026

LAPORAN KEUANGAN

PT BHAKTI HUSADA WONOSOBO (PERSERODA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2d,5	12.914.227	178.570.054
Piutang usaha	2e,6	26.340.850	85.643.210
Piutang lain-lain	2f,7	565.000	21.400.000
Persediaan	2g,8	327.682.468	322.756.202
Biaya dibayar dimuka	2h,9	12.500.000	27.500.000
JUMLAH ASET LANCAR		*380.002.545*	*635.869.466*
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap	2i,10	36.467.238	21.715.491
Aset Tidak Lancar Lainnya	2j,11	76.042.561	83.316.344
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		*112.509.798*	*105.031.835*
JUMLAH ASET		**492.512.343**	**740.901.301**
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang Biaya	2m,12	-	4.000.000
Utang Usaha	2n,13	109.954.357	65.718.296
Utang Pajak	2o,14	3.000.000	-
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		*112.954.357*	*69.718.296*
JUMLAH LIABILITAS		112.954.357	69.718.296
EKUITAS	**15**		
Modal		2.493.938.000	2.493.938.000
Aset Bhakti Mart		92.573.715	92.573.715
Cadangan Umum		84.336.202	84.336.202
Dana Sumbangan		72.327.140	72.327.140
Donasi		13.950.000	13.950.000
Laba (Rugi) Tahun 2020		(133.331.345)	(133.331.345)
Laba (Rugi) Tahun 2021		(1.561.393.192)	(1.561.393.192)
Laba (Rugi) Tahun 2022		(255.508.522)	(255.508.522)
Laba (Rugi) Tahun 2023		(94.576.818)	(94.576.818)
Laba (Rugi) Tahun 2024		(41.132.175)	-
Laba Berjalan		(291.625.019)	(41.132.175)
JUMLAH EKUITAS		379.557.986	671.183.005
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**492.512.343**	**740.901.301**

Wonosobo, 27 Maret 2026
Menyetujui,

PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
PT. BHAKTI HUSADA

Sumali Ibnu Chalid, S.Sos.I
Direktur

Catatan atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian
yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

PT BHAKTI HUSADA WONOSOBO (PERSERODA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun 2025	Tahun 2024
Pendapatan			
Pendapatan Usaha	2v,16	1.303.659.211	1.729.507.049
Harga Pokok Penjualan	2v,18	(1.178.526.597)	(1.382.152.060)
Laba (Rugi) Kotor		*125.132.614*	*347.354.989*
Pendapatan Lain - lain	2v,17	14.247.117	570.522
Beban Tenaga Kerja	2v,19	(252.385.366)	(231.779.819)
Beban Administrasi & Umum	2v,19	(148.464.555)	(131.925.247)
Beban Penyusutan	2v,19	(29.215.436)	(23.209.946)
Beban Lain - lain	2v,20	(939.393)	(2.142.673)
Laba (Rugi) Usaha		*(291.625.019)*	*(41.132.175)*
Pajak Kini	2o,14	-	-
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		**(291.625.019)**	**(41.132.175)**
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lainnya			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Keuntungan (Kerugian) Aktuaria		-	-
Pajak Penghasilan Terkait		-	-
		-	-
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**(291.625.019)**	**(41.132.175)**

Wonosobo, 27 Maret 2026
Menyetujui,

PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
PT. BHAKTI HUSADA

Sumali Ibnu Chalid, S.Sos.I
Direktur

Catatan atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian
yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan

PT BHAKTI HUSADA WONOSOBO (PERSERODA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	MODAL	DONASI	CADANGAN	LABA (RUGI)	JUMLAH EKUITAS
SALDO PER 1 JAN 2024	2.493.938.000	13.950.000	84.336.202		2.592.224.202
Laba (Rugi) Tahun 2020				(133.331.345)	(133.331.345)
Laba (Rugi) Tahun 2021				(1.561.393.192)	(1.561.393.192)
Aset Bhakti Mart				92.573.715	92.573.715
Dana Sumbangan				72.327.140	72.327.140
Laba (Rugi) Tahun 2022				(255.508.522)	(255.508.522)
Laba (Rugi) Tahun 2023				(94.576.818)	(94.576.818)
Laba (Rugi) Tahun 2024				(41.132.175)	(41.132.175)
SALDO PER 31 DES 2024	**2.493.938.000**	**13.950.000**	**84.336.202**	**(1.921.041.197)**	**671.183.005**
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	(291.625.019)	(291.625.019)
SALDO PER 31 DES 2025	**2.493.938.000**	**13.950.000**	**84.336.202**	**(2.212.666.216)**	**379.557.986**

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

PT BHAKTI HUSADA WONOSOBO (PERSERODA)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Tahun 2025	Tahun 2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Kas dari pendapatan operasional	1.362.961.571	1.683.203.631
Pembayaran kepada pemasok	(1.139.216.802)	(1.425.761.674)
Penerimaan (Pengeluaran) lain-lain	33.487.007	(23.542.673)
Bunga yang diterima	655.717	570.522
Kas yang dibayarkan kepada karyawan	(252.385.365)	(227.779.819)
Kas yang digunakan untuk operasional	(149.464.555)	(161.925.248)
Kas bersih dari aktivitas operasi	**(143.962.427)**	**(155.235.261)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Aset Tetap	(21.693.400)	(11.430.000)
Kas bersih dari aktivitas investasi	**(21.693.400)**	**(11.430.000)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pengurangan Kerugian Tahun 2021	-	225.212.485
Kas bersih dari aktivitas pendanaan	**-**	**225.212.485**
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(165.655.827)	58.547.224
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	178.570.054	120.022.830
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**12.914.227**	**178.570.054**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

1. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan memenuhi seluruh persyaratan penyajian, pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan yang berlaku.

Laporan keuangan tahun sebelumnya yang disajikan sebagai informasi komparatif disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Sehubungan dengan perubahan standar akuntansi yang diterapkan, angka-angka komparatif tidak sepenuhnya dapat dibandingkan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL YANG DITERAPKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan:

- Biaya historis sebagai dasar pengukuran utama.
- Basis akrual, kecuali laporan arus kas.
- Asumsi kelangsungan usaha.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode tidak langsung, dan menyajikan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Cerukan bank diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek, kecuali cerukan tersebut dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian tak terpisahkan dari pengelolaan kas, sehingga diklasifikasikan sebagai bagian dari kas dan setara kas.

b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Akun

Mata uang pelaporan sekaligus mata uang fungsional adalah Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke Rupiah menggunakan kurs spot pada tanggal

Pada tanggal pelaporan:

- Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan.
- Selisih kurs diakui dalam laporan laba rugi.

c. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan mengungkapkan transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam SAK EP, termasuk:

- Entitas yang memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan.
- Entitas yang dikendalikan oleh pihak yang sama.
- Personil manajemen kunci dan keluarga dekatnya

Transaksi pihak berelasi diungkapkan meliputi sifat transaksi, jumlah, saldo akhir, syarat pembayaran, jaminan, serta penyisihan kerugian penurunan nilai.(jika ada).

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi:

- Kas
- Rekening bank
- Deposito dan investasi likuid jangka pendek dengan jangka waktu ≤ 3 bulan sejak tanggal perolehan
- Tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset lain-lain dan tidak diklasifikasikan sebagai setara kas.

e. Piutang Usaha

Piutang usaha diakui sebesar nilai yang dapat ditagih setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Penurunan nilai dievaluasi berdasarkan:

- Riwayat pembayaran
- Kondisi keuangan pelanggan
- Prospek usaha
- Agunan (jika ada)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL YANG DITERAPKAN - lanjutan

e. Piutang Usaha - lanjutan

Perusahaan belum melakukan penilaian atas penurunan nilai piutang usaha dengan menggunakan pendekatan *expected credit loss* (ECL). Penilaian seharusnya dilakukan dengan menerapkan matriks provisi berdasarkan analisa umur piutang, informasi historis tingkat gagal bayar, kondisi ekonomi terkini, serta proyeksi atas kondisi ekonomi di masa mendatang. Cadangan kerugian penurunan nilai dievaluasi pada setiap akhir periode pelaporan. Peningkatan cadangan diakui sebagai beban cadangan kerugian penurunan nilai, sedangkan penurunan cadangan diakui sebagai pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi

f. Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain merupakan piutang selain dari aktivitas utama operasi.
Diukur sebesar nilai yang dapat ditagih, dan direview untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.
Metode perhitungan biaya: FIFO/MPKP.
Jika nilai realisasi bersih lebih rendah daripada biaya perolehan, penyisihan penurunan nilai persediaan diakui.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diakui sebagai aset dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus sesuai masa manfaat.

i. Aset Tetap

Aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.
Biaya perolehan termasuk:

- Harga beli
- Biaya langsung sampai aset siap digunakan
- Estimasi biaya restorasi (jika ada)

Aset tetap, dinyatakan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun berdasarkan taksiran masa manfaat sebagai berikut:

Aset Tetap	Umur Ekonomi	Penyusutan (%)
Tanah	-	-
Bangunan	20 tahun	5%
Kendaraan	4 - 8 Tahun	12,5% - 25%
Inventaris	4 Tahun	25%

Jika terdapat indikasi bahwa telah terjadi perubahan signifikan dalam tingkat depresiasi, umur manfaat atau nilai residual aset, depresiasi aset tersebut direvisi secara prospektif untuk mencerminkan perkiraan yang baru.
Biaya perbaikan rutin dibebankan, sedangkan pengeluaran yang meningkatkan kapasitas atau masa manfaat dikapitalisasi.
Aset yang dihentikan penggunaannya dikeluarkan dari aset tetap, dan laba/rugi penjualan diakui di laba rugi.

j. Aset Lain-lain

Aset lain-lain mencakup aset yang tidak dapat diklasifikasikan ke dalam pos-pos tertentu seperti aset tetap, investasi, atau piutang. Aset lain-lain diakui sebesar biaya perolehan dan dinilai untuk kemungkinan penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka nilai tercatat aset diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL YANG DITERAPKAN - lanjutan

k. Aset Tidak Berwujud

Aset tak berwujud merupakan perangkat lunak komputer yang dibeli dan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tak berwujud ini diamortisasi selama estimasi umur manfaatnya yakni lima tahun dengan menggunakan metode garis lurus. Jika terdapat indikasi bahwa telah terjadi perubahan signifikan dalam tingkat amortisasi, umur manfaat atau nilai residual aset tak berwujud, amortisasi direvisi secara prospektif untuk mencerminkan perkiraan yang baru

l. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap tanggal pelaporan, aset tetap, aset takberwujud dan investasi pada entitas asosiasi ditelaah kembali untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami kerugian penurunan nilai. Jika terdapat indikasi kemungkinan penurunan nilai, jumlah terpulihkan dari aset yang terpengaruh (atau kelompok aset terkait) diestimasi dan dibandingkan dengan jumlah tercatatnya. Jika jumlah terpulihkan estimasian adalah lebih rendah, maka jumlah tercatat akan dikurangi ke jumlah terpulihkan estimasian dan kerugian penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Serupa dengan hal tersebut, pada setiap tanggal pelaporan, persediaan dinilai untuk penurunan nilai dengan membandingkan jumlah tercatat setiap item persediaan (atau kelompok item serupa) dengan harga jualnya dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Jika item persediaan (atau kelompok item serupa) mengalami penurunan nilai, jumlah tercatatnya dikurangi ke harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual, dan kerugian penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Jika suatu kerugian penurunan nilai kemudian dibalik, maka jumlah tercatat aset (atau kelompok aset terkait) ditingkatkan ke estimasi revisian atas jumlah terpulihkannya (harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual, dalam kasus persediaan), tetapi tidak melebihi jumlah yang akan ditentukan seandainya tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset tersebut (kelompok aset terkait) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan kerugian penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

m. Utang Biaya

Utang biaya merupakan liabilitas atas beban yang telah terjadi tetapi belum ditagihkan pada tanggal pelaporan. Utang biaya diukur sebesar jumlah yang akan dibayarkan.

n. Utang Usaha

Utang usaha merupakan kewajiban kepada pemasok atas pembelian barang atau jasa secara kredit. Diukur sebesar jumlah yang ditagihkan berdasarkan faktur atau nilai yang disepakati. Jika material dan jangka panjang, utang usaha diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif. Utang usaha dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs termasuk sebagai penghasilan lain atau beban lain.

o. Pajak Penghasilan

Utang pajak terdiri dari seluruh kewajiban perpajakan yang belum dibayar pada tanggal pelaporan, termasuk PPh dan pajak lainnya. Perusahaan menghitung pajak menggunakan sistem *self-assessment.*

Pajak tangguhan diakui atas selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya (yang dikenal sebagai perbedaan temporer). Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer kena pajak). Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan menghasilkan jumlah yang dapat dikurangkan dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer yang dapat dikurangkan) – tetapi hanya sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL YANG DITERAPKAN - lanjutan

o. Pajak Penghasilan - lanjutan

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan penilaian kini terhadap laba kena pajak di masa depan. Setiap penyesuaian diakui dalam laba rugi.

Pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diperkirakan berlaku atas laba kena pajak (rugi pajak) pada periode di mana entitas memperkirakan aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena manajemen menilai dampaknya tidak material terhadap laporan keuangan.

p. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan belum mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sesuai dengan UU Cipta Kerja (UU No. 11/2020) dan PP 35/2021.

Program imbalan kerja bersifat imbalan pasti, dihitung berdasarkan:

- Masa kerja
- Kompensasi terakhir
- Kejadian: pensiun, pengunduran diri, PHK, cacat, atau kematian

Liabilitas untuk kewajiban imbalan kerja berkaitan dengan pembayaran jangka panjang yang disyaratkan oleh pemerintah. Seluruh staf purnawaktu, tidak termasuk direksi, tercakup dalam program ini. Pembayaran dilakukan sebesar 5 persen dari gaji (ditetapkan untuk dua belas bulan sebelum pembayaran) pada akhir dari setiap lima tahun kontrak kerja. Pembayaran dilakukan sebagai bagian dari gaji bulan Desember di tahun kelima. Perusahaan tidak mendanai kewajiban ini di muka.

Biaya dan kewajiban perusahaan untuk melakukan pembayaran jangka panjang kepada karyawan diakui selama periode jasa karyawan. Biaya dan kewajiban diukur menggunakan metode projected unit credit, dengan asumsi kenaikan gaji tahunan rata-rata sebesar 4 persen, dengan perputaran karyawan berdasarkan pengalaman kini perusahaan, yang didiskontokan dengan menggunakan imbal hasil pasar kini (current market yield) untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi.

q. Uang Muka Penjualan

Uang muka dari pelanggan dicatat sebagai liabilitas sampai barang atau jasa diserahkan. Pada saat penyerahan, uang muka diakui sebagai pendapatan.

r. Pinjaman Bank

Pinjaman bank diakui pada saat dana diterima dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan termasuk sebagai biaya keuangan.. Nilai tercatat pinjaman mencakup pokok pinjaman, bunga akrual, serta biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

s. Utang Sewa Pembiayaan

Pada awal pengakuan, utang sewa pembiayaan diukur sebesar nilai wajar aset atau nilai kini pembayaran sewa minimum (mana yang lebih rendah).

Pembayaran sewa dialokasikan antara:

- Pelunasan liabilitas
- Beban keuangan

t. Utang Lain-lain

Utang lain-lain merupakan kewajiban yang tidak termasuk dalam klasifikasi kewajiban lainnya. Utang diukur sebesar jumlah terutang, atau pada biaya perolehan diamortisasi apabila bersifat jangka panjang dan/atau material. Amortisasi diakui sebagai beban bunga. Penghapusan utang diakui apabila terdapat pelepasan kewajiban secara hukum.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL YANG DITERAPKAN - lanjutan

u. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai:

- Sewa pembiayaan jika mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan
- Sewa operasi jika tidak memenuhi kriteria sewa pembiayaan

Hak atas aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan diakui sebagai aset Perusahaan pada nilai wajar aset sewaan (atau, jika lebih rendah, pada nilai sekarang pembayaran sewa minimum) pada insepsi sewa. Liabilitas kepada pesewa tercakup dalam laporan posisi keuangan sebagai kewajiban sewa pembiayaan. Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya keuangan dan pengurang kewajiban sewa sehingga tercapai tingkat bunga konstan atas sisa saldo liabilitas. Beban keuangan dikurangkan

Utang sewa dalam sewa operasi dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus *(straight-line basis)* selama jangka waktu sewa yang bersangkutan

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui jika:

- Manfaat ekonomi kemungkinan besar mengalir ke Perusahaan
- Jumlah pendapatan dapat diukur secara andal

Pendapatan penjualan diakui saat pengalihan risiko dan manfaat signifikan kepada pelanggan.
Pendapatan disajikan bersih dari diskon dan potongan.
Beban diakui berdasarkan dasar akrual.
Beban yang berkaitan langsung dengan pendapatan diakui dalam periode yang sama *(matching)*.

3. PENGUNGKAPAN LAINNYA

a. Informasi Umum Perusahaan

PT Bhakti Husada Wonosobo (Perseroda) - sebelumnya bernama Perusahaan Daerah Bhakti Husada Kabupaten Wonosobo - didirikan sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 21 Tahun 2002 tentang Perusahaan Daerah Farmasi dan Sarana Kesehatan Kabupaten Wonosobo. Pada awal perusahaan berdiri tahun 2002 didirikan Apotek Bhakti Husada I yang berloksi di Jalan Raya Kertek Wonosobo, dan kemudian pada tahun 2006 didirikan layanan usaha yang kedua yaitu Apotek Bhakti Husada II yang berlokasi di Jalan RSU nomor 16 Wonosobo. Pada tahun 2008 Apotek Bhakti I dengan berbagai pertimbangan, ditutup semua aset Apotek Bhakti Husada I dialihkan ke Apotek Bhakti Husada II.

Pada Tahun 2025 Perusahaan mengalami perubahan nama menjadi PT Bhakti Husada Wonosobo (Perseroda). Perubahan nama ini telah dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 06 tanggal 25 April 2025 yang dibuat oleh Aisya Amalia, SH., M.Kn. Notaris di Wonosobo. Perubahan nama ini bertujuan untuk penyesuaian jenis badan hukum Perusahaan.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya Perusahaan telah memiliki izin-izin sebagai berikut :

- Nomor Induk Berusaha (NIB) : 0406250011275 Tanggal 21 Agustus 2025.
- Tanda Terdaftar Perusahaan (TDP) : 11.29.04.47.15220 Tanggal 12 Agustus 2019
- Izin Usaha Komersial/Operasional Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 Tanggal 13 Agustus 2019.
- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) : 02.258.992.3-533.000

b. Maksud dan Tujuan

PT Bhakti Husada Wonosobo (Perseroda) dalam menjalankan usahanya melayani anggota BPJS pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta menjalankan kegiatan Usaha Apotek Bhakti Husada.

c. Manajemen

PT Bhakti Husada Wonosobo (Perseroda) dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari dipimpin oleh Direktur dan dibantu oleh Tim Manajerial yang beranggotakan 1 Staff Pengelola Klaim BPJS, 1 Staff Keuangan serta 5 karyawan untuk operasional apotek. disamping itu, Perusahaan juga memiliki 1 orang pengawas yang diangkat oleh Pemerintah Kabupaten.

Susunan organisasi PT Bhakti Husada Wonosobo (Perseroda) adalah sebagai berikut:

Komisaris	:	Triana Widiati, S.Akun.
Direktur	:	Sumali Ibnu Chalid, S.Sos.I

d. Kebijakan Laporan Pertanggungjawaban (LPJ)

PT Bhakti Husada Wonosobo (Perseroda) selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan setelah tahun buku berakhir Laporan Keuangan Tahunan disampaikan Direksi kepada Bupati sebagai pertanggung jawaban untuk mendapatkan pengesahan setelah mendapat pertimbangan Badan Pengawas. Apabila dalam waktu 3 (tiga) bulan setelah pengajuan Laporan Keuangan Tahunan belum mendapat pengesahan Bupati, maka Laporan Keuangan Tahunan dianggap telah disahkan.

4. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang telah selesai pada tanggal 27 Maret 2026.

INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

5. KAS DAN SETARA KAS

Rincian akun kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Kas		
- Kas Utama	6.274.620	23.144.715
- Kas Panel	-	1.265.321
Jumlah Kas	*6.274.620*	*24.410.036*
Bank		
- PT BPD Jawa Tengah Ac. 1023003673	3.226.178	3.526.178
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Ac. 1850015415414	1.707.833	150.539.542
- Bank Rakyat Indonesia 0112001005522565	1.652.164	-
- PD BPR Bank Wonosobo Ac. 10010152215	53.432	94.298
Jumlah Bank	*6.639.607*	*154.160.018*
Jumlah Kas Dan Setara Kas	**12.914.227**	**178.570.054**

6. PIUTANG USAHA

Rincian akun piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Piutang Pihak Ketiga		
- Piutang BPJS	-	40.757.890
Jumlah Piutang Pihak Ketiga	*-*	*40.757.890*
Piutang Kerjasama Panel		
- dr. Isnawan	24.783.550	39.335.070
- dr. Yani	1.557.300	-
- dr. Ernawati	-	3.235.900
- dr. Evy Natalia	-	2.314.350
Jumlah Piutang Kerjasama Panel	*26.340.850*	*44.885.320*
Jumlah Piutang Usaha	**26.340.850**	**85.643.210**

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian akun piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
- Piutang Karyawan	565.000	21.400.000
Jumlah Piutang Lain-Lain	**565.000**	**21.400.000**

INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

8. PERSEDIAAN

Rincian akun persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Persediaan Umum		
- Persediaan Apotik Bhakti Husada Wonosobo - Pusat	227.026.150	318.818.868
- Persediaan Apotik Bhakti Husada - Krutuk	87.125.559	-
- Persediaan - Kerjasama Panel	13.530.759	3.937.334
Persediaan Obat Kadaluarsa*		
- Persediaan Obat Kadaluarsa 2022	64.712.775	64.712.775
- Persediaan Obat Kadaluarsa 2023	10.291.934	10.291.934
- Persediaan Obat Kadaluarsa 2024	7.609.092	7.609.092
- Persediaan Obat Kadaluarsa 2025	10.200.171	-
- Penurunan Nilai Persediaan	(92.813.972)	(82.613.801)
Jumlah Persediaan	**327.682.468**	**322.756.202**

**) Persediaan Kadaluarsa telah dihapus nilai manfaatnya dan telah dipisahkan dari persediaan umum untuk menunggu proses pemusnahan bersama Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo.*

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Rincian akun biaya dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
- Sewa Dibayar Dimuka Gedung Tamzis - Apotek Leksono	30.000.000	30.000.000
- Akumulasi Amortisasi	(17.500.000)	(2.500.000)
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	**12.500.000**	**27.500.000**

10. ASET TETAP

Rincian akun aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
- Harga Perolehan Aset Tetap	415.862.605	394.169.205
- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(379.395.367)	(372.453.714)
Nilai Buku Aset Tetap	**36.467.238**	**21.715.491**

	31 Desember 2025			
	Saldo Awal	Mutasi		**Saldo Akhir**
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan				
Inventaris	376.536.205	21.693.400	-	398.229.605
Kendaraan	17.633.000	-	-	17.633.000
Jumlah	**394.169.205**	**21.693.400**	**-**	**415.862.605**

	Saldo Awal	Mutasi		**Saldo Akhir**
		Penambahan	Pengurangan	
Akumulasi Penyusutan				
Inventaris	355.004.391	6.895.734	-	361.900.125
Kendaraan	17.449.323	45.919	-	17.495.242
Jumlah	**372.453.714**	**6.941.653**	**-**	**379.395.367**
Nilai Buku	**21.715.491**			**36.467.238**

INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

10. ASET TETAP - lanjutan

Rincian pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut :

	Tahun 2025	Tahun 2024
- Beban Administrasi dan Umum	6.941.653	11.452.575
Jumlah Beban Penyusutan	**6.941.653**	**11.452.575**

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian akun aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
- Aset Bhakti Mart	185.147.430	185.147.430
- *Akumulasi Penyusutan*	*(109.104.869)*	*(101.831.086)*
Jumlah Aset Tidak Lancar Lainnya	**76.042.561**	**83.316.344**

Rincian pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut :

	Tahun 2025	Tahun 2024
- Beban Administrasi dan Umum	7.273.783	9.257.371
Jumlah Beban Penyusutan	**7.273.783**	**9.257.371**

12. UTANG BIAYA

Rincian akun utang biaya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
- Bonus Karyawan	-	4.000.000
Jumlah Utang Biaya	**-**	**4.000.000**

INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

13. UTANG USAHA

Rincian akun utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Pihak ketiga		
- Millenium Pharmacon International	23.882.482	21.607.039
- PT Combi	13.835.001	316.356
- Kallista Prima	10.224.208	-
- Anugerah Pharmindo Lestari	8.269.390	4.593.765
- Enseval Putera Megatrading	6.760.304	2.281.767
- Duta Pilar Lestari	6.067.723	6.429.593
- Kimia Farma	4.328.989	-
- Surya Alpha Medika	3.666.767	397.850
- Antar Mitra Sembada	3.636.645	8.851.466
- Sumber Mega Farma	3.208.788	-
- Bina San Prima	2.013.909	914.640
- Anugerah Tunas Medika Utama	1.811.964	648.240
- Tri Usaha Jaya	880.179	145.399
- Berkah Central Alkestrol	850.260	-
- Daya Muda Agung	658.441	324.675
- Cipta Anugerah Rizki	512.746	-
- Mitra Sehati Sekata	295.956	495.818
- Global Berhasil Mandiri	294.735	312.630
- Distriversa Buana Mas	233.100	-
- Mitra Utama Alkesmed	117.499	117.499
- Anugerah Argon Medika	108.752	1.889.400
- Penta Valent	-	11.637.263
- Bangkit Anugerah Bersama	-	1.509.865
- Parit Padang Global	-	1.207.022
- Marga Nusantara Jaya	-	1.030.132
- Lamcos Abadi Jaya	-	523.923
- CV. Trio Hutama	-	287.490
- Kebayoran Pharma	-	196.464
Pihak Ketiga - Solomerto		
- Dua Pilar Lestari	7.365.380	-
- Sumber Mega Farma	3.087.354	-
- Surya Alpha Medika	752.514	-
- Konsinasi : Madu Nusantara	671.400	-
- Konsinasi : Zam	444.000	-
- Bangkit Anugerah Bersama	326.550	-
- Konsinasi : Madu SM	245.000	-
- Maryykha Mitra Usaha	226.051	-
- Konsinasi: Ar-Rayyan	120.000	-
Jumlah Pihak ketiga	*104.896.087*	*65.718.296*
Lebih Bayar Penjualan Panel		
- Lebih bayar - dr. Isnawan	5.058.270	-
Jumlah Lebih Bayar Penjualan Panel	*5.058.270*	-
Jumlah Utang Usaha	**109.954.357**	**65.718.296**

INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

14. UTANG PAJAK

Rincian akun utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
- Utang PPh Pasal 4 (2)	3.000.000	-
Jumlah Utang Pajak	**3.000.000**	**-**

15. EKUITAS

Rincian akun ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
- Modal*	2.493.938.000	2.493.938.000
- Aset Bhakti Mart	92.573.715	92.573.715
- Cadangan Umum	84.336.202	84.336.202
- Dana Sumbangan	72.327.140	72.327.140
- Donasi	13.950.000	13.950.000
- Laba (Rugi) Tahun 2020	(133.331.345)	(133.331.345)
- Laba (Rugi) Tahun 2021**	(1.561.393.192)	(1.561.393.192)
- Laba (Rugi) Tahun 2022	(255.508.522)	(255.508.522)
- Laba (Rugi) Tahun 2023	(94.576.818)	(94.576.818)
- Laba (Rugi) Tahun 2024	(41.132.175)	-
- Laba Tahun Berjalan	(291.625.019)	(41.132.175)
Jumlah Ekuitas	**379.557.986**	**671.183.005**

**) Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 21 tahun 2002 tentang Perusahaan Daerah Farmasi dan Sarana Kesehatan Kabupaten Wonosobo yang diundangkan dalam lembaran Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 35 Tahun 2002 tanggal 16 Desember dengan perincian setoran modal sebagai berikut:*

TAHUN	JUMLAH
2008	493.938.000
2014	1.000.000.000
2018	500.000.000
2020	500.000.000
TOTAL	**2.493.938.000**

***) Jumlah Kerugian tahun 2021 telah dikurangi pada tahun 2024 melalui pengembalian dana Mantan Direktur PD Bhakti Husada yang diserahkan ke Kas Daerah Kabupaten Wonosobo. Rincian pengurangan kerugian tersebut sebagai berikut:*

Laba (Rugi) Tahun 2021	:	(1.786.605.677)
Pengurangan Kerugian Tahun 2024	:	225.212.485
Jumlah		**(1.561.393.192)**

INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

16. PENDAPATAN USAHA

Rincian akun pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun 2025	Tahun 2024
- Penjualan Bhakti Husada Wonosobo (RSU)	830.553.795	1.516.717.271
- Penjualan Panel dan Kerjasama	428.647.827	212.789.778
- Penjualan Bhakti Husada Krutuk	44.457.589	-
Jumlah Pendapatan Usaha	**1.303.659.211**	**1.729.507.049**

17. PENDAPATAN LAIN - LAIN

Rincian akun pendapatan lain - lain adalah sebagai berikut:

	Tahun 2025	Tahun 2024
- Pendapatan Lain-lain	10.391.400	-
- Dana PKPA Univ. Pancasila	2.200.000	-
- Dana Bantu Perbaikan Gedung dari PWRI	1.000.000	-
- Pendapatan Jasa Giro Tabungan	655.717	570.522
Jumlah Pendapatan Lain - Lain	**14.247.117**	**570.522**

18. HARGA POKOK PENJUALAN

Rincian akun harga pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun 2025	Tahun 2024
HPP Penjualan Obat		
- Persediaan Awal	322.756.202	270.399.152
- Pembelian	1.183.452.863	1.434.509.110
Barang tersedia untuk dijual	*1.506.209.065*	*1.704.908.262*
- Persediaan Akhir	(327.682.468)	(322.756.202)
Jumlah Harga Pokok Penjualan	**1.178.526.597**	**1.382.152.060**

19. BEBAN USAHA

Rincian akun beban usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun 2025	Tahun 2024
Beban Tenaga Kerja		
- Beban Gaji	217.490.000	194.460.000
- Beban BPJS Ketenagakerjaan & Kesehatan	21.188.366	20.255.320
- Beban Bonus Karyawan	9.352.000	4.000.000
- Beban Lembur & Insentif	4.355.000	13.064.499
Jumlah Beban Tenaga Kerja	*252.385.366*	*231.779.819*

INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

19. BEBAN USAHA

Rincian akun beban usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun 2025	Tahun 2024
Beban Umum Dan Administrasi		
- Beban Sewa Gedung PWRI	30.000.000	30.000.000
- Beban Jasa KAP	20.000.000	17.925.000
- Beban Pansel Direktur	20.000.000	-
- Beban Telepon, Listrik dan Air	15.791.162	9.783.431
- Beban Jasa Notaris	15.000.000	-
- Beban Jasa Pelayanan Karyawan	9.853.000	10.771.600
- Beban Konsumsi dan Jamuan Tamu	7.222.900	4.100.500
- Beban Promosi	4.509.700	-
- Beban Alat Tulis Kantor	4.487.700	5.231.400
- Beban Uang Hilang	3.342.989	-
- Beban Pajak Ps 4 Ayat 2 Sewa	3.000.000	-
- Beban Sumbangan	2.761.800	1.678.000
- Beban Pemeliharaan Inventaris	2.617.000	1.795.000
- Beban Pembelian Perlengkapan	2.085.800	5.477.000
- Beban Rumah Tangga	1.827.300	1.023.700
- Beban Reklame Bupati	1.500.000	-
- Beban Parcel Dokter	1.121.000	1.050.000
- Beban Pemeliharaan Gedung	908.500	13.552.000
- Beban Keamanan dan Kebersihan	888.000	1.970.000
- Beban Jasa Lainnya	487.083	-
- Beban Akomodasi Programmer aplikasi Gampang AP	300.000	-
- Beban Studi Visit	231.121	3.082.500
- Beban BBM	224.000	3.286.500
- Beban Pos	185.500	161.500
- Beban Pajak dan Retribusi	120.000	500.000
- Beban Perjalanan Dinas	-	12.910.603
- Beban Jasa Sewa Kendaraan	-	3.675.000
- Beban Insentif Klinik Winongsari (BPJS)	-	2.347.514
- Beban Jasa Tukang	-	1.073.000
- Beban Pemeliharaan Kendaraan	-	531.000
Jumlah Beban Umum Dan Administrasi	*148.464.555*	*131.925.247*
Beban Penyusutan & Amortisasi		
- Beban Amortisasi Biaya Dibayar Di Muka	15.000.000	2.500.000
- Beban Penyusutan Aset Bhakti Mart	7.273.783	9.257.371
- Beban Penyusutan Aset Tetap	6.941.653	11.452.575
Jumlah Beban Penyusutan & Amortisasi	*29.215.436*	*23.209.946*
Jumlah Beban Usaha	**430.065.357**	**386.915.013**

20. BEBAN LAIN - LAIN

Rincian akun beban lain - lain adalah sebagai berikut:

	Tahun 2025	Tahun 2024
- Beban Admin Bank	939.393	2.142.673
Jumlah Beban Lain - Lain	**939.393**	**2.142.673**

INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN

21. KELANGSUNGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan terlampir telah disusun dengan asumsi bahwa Perusahaan akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan.

Perusahaan mengalami kerugian berulang kali dari kegiatan usahanya yang menyebabkan defisit terakumulasi sebesar (Rp2.377.567.070,-) pada tanggal 31 Desember 2025. Meskipun Ekuitas Perusahaan masih dalam kondisi positif, namun kinerja keuangan dalam laba rugi tahun 2025 menunjukkan kerugian sebesar (Rp291.625.018,-). Disamping itu, Perusahaan juga mencatatkan arus kas dari aktivias operasi negatif pada tahun 2024 dan 2025. Kondisi ini sebagian besar disebabkan oleh kerugian usaha dan beban operasional signifikan.

Perusahaan merencanakan untuk melakukan langkah-langkah berikut:

Manajemen telah dan akan terus melakukan langkah-langkah perbaikan, antara lain melalui restrukturisasi organisasi dan keuangan, peningkatan efisiensi operasional, serta optimalisasi sumber pendapatan.

Pemegang saham, dalam hal ini Pemerintah Daerah, berkomitmen untuk memberikan dukungan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan rencana dan langkah-langkah tersebut, manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan masih dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

Laporan keuangan Perusahaan tidak mencakup penyesuaian yang mungkin diperlukan jika Perusahaan tidak dapat melanjutkan kelangsungan usahanya.

22. PENERAPAN PERTAMA KALI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS PRIVAT

Pada tahun buku 2025, Perusahaan untuk pertama kalinya menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) sebagai dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan, yang sebelumnya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Penerapan SAK EP dilakukan secara efektif sejak tanggal 1 Januari 2025, yang ditetapkan sebagai tanggal transisi. Sehubungan dengan penerapan standar tersebut, Perusahaan telah melakukan penelaahan kembali atas kebijakan akuntansi yang sebelumnya diterapkan dan melakukan penyesuaian yang diperlukan sesuai dengan ketentuan transisi dalam SAK EP.

Penerapan pertama kali SAK EP tersebut tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas Entitas, sehingga tidak diperlukan penyesuaian atas saldo awal maupun penyajian kembali laporan keuangan periode sebelumnya.

Manajemen menyatakan bahwa laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).